

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal

Ignasia Revania Bouk^{1*}, Maria Marselina Sabu Sanga², Yustina Da Cruz³, Emiliana Martuti Lawalu⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Jalan Jend. Achmud Yani No. 50-52, Merdeka Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85211
Email: ignasiabouk@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pemilihan karir merupakan keputusan penting bagi mahasiswa akuntansi yang akan memasuki dunia kerja profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam memilih karir sebagai auditor eksternal. Faktor-faktor yang dikaji meliputi motivasi intrinsik, persepsi terhadap profesi auditor, pengaruh lingkungan, serta prospek karir. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi auditor dan prospek karir memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor eksternal, sedangkan motivasi intrinsik dan pengaruh lingkungan menunjukkan pengaruh yang lebih rendah. Temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak universitas dan lembaga profesi dalam merancang strategi pembelajaran dan promosi profesi auditor yang lebih efektif.

Keyword: Auditor eksternal, Mahasiswa akuntansi, Pemilihan karir, Prospek karir

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis menuntut para pencari kerja untuk ikut berkembang terutama mahasiswa sarjana S1, setelah menempuh pendidikan sarjana S1 dapat langsung memilih karir yang diminatinya, terutaman dari sarjana Ekonomi Akuntansi mempunyai dua pilihan yaitu langsung bekerja sesuai bidang yang di kuasanya atau memilih mengambil pendidikan profesi atau melanjutkan ke tingkat pascasarjana untuk pemilihan karir sesuai dengan bidang pendidikan yang sudah ditempuh selama dibangku kuliah, diantaranya karir tersebut

sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidik.

Pendidikan akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat berkontribusi dalam industri profesional, khususnya di bidang audit, sesuai dengan standar dan kualifikasi yang ada. Tujuan ini mencakup berbagai peran, termasuk sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, auditor independen, serta akuntan publik.

Seorang auditor eksternal biasanya memiliki pengalaman yang luas dan menghadapi berbagai tantangan karena penugasan yang dilakukan di berbagai lokasi

atau perusahaan. Profesi akuntan publik dapat dianggap sebagai salah satu profesi yang paling tinggi karena pendapatan utama akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Hal ini menarik untuk diteliti, terutama dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan personalitas yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa menjadi auditor eksternal.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa hanya beberapa faktor yang mempengaruhi, termasuk penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pekerjaan yang bersifat rutin, pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan, dan keamanan kerja. Selain itu, penelitian lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan yang dilakukan oleh Stole (1976) menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih profesi akuntan publik karena faktor-faktor seperti profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan faktor-faktor lain seperti keamanan kerja dan lebih banyak menawarkan pekerjaan. penghargaan finansial/gaji dan pelatihan profesional.

Seorang auditor eksternal adalah seorang profesional yang menawarkan jasa audit keuangan kepada masyarakat umum, khususnya dalam hal audit laporan keuangan. Profesi auditor eksternal telah berkembang

seiring perkembangan berbagai jenis perusahaan. Perusahaan memerlukan modal untuk menjalankan profesinya, yang dapat diperoleh dari pemilik perusahaan, investor, dan pinjaman dari kreditur. Oleh karena itu, laporan keuangan diperlukan oleh pemilik perusahaan dan pihak luar seperti calon investor. Menurut Setiyani (2005), laporan keuangan yang dibuat manajemen adalah penyampaian informasi tentang pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Pemilihan karier adalah proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, pilihan karier sebagai akuntan eksternal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait dengan individu, lingkungan, dan institusi. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, memiliki mahasiswa akuntansi yang memiliki potensi besar dalam memilih karier sebagai akuntan eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam memilih karier menjadi akuntan eksternal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pengembangan karier yang lebih efektif dan efisien untuk mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Widya.

METODE

Tempat di mana penelitian dilaksanakan adalah di Universitas Katolik Widya mandira Kupang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang berfokus pada pertanyaan kuesioner tentang faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor eksternal. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, dan Personalitas. Sementara itu, variabel dependennya adalah Pemilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari respons yang diberikan oleh responden melalui kuesioner yang disebarkan kepada mereka. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi di Universitas Katolik Widya mandira Kupang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Kriteria untuk pemilihan sampel adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang angkatan 2020, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Auditing I dan Auditing II dipilih karena mereka telah memiliki pemahaman yang cukup tentang profesi

akuntan publik dan telah mulai merencanakan karir mereka.

2. Mahasiswa angkatan 2020 program studi Akuntansi yang berhasil menyelesaikan mata kuliah Auditing I dan Auditing II dengan nilai A atau B dipilih karena nilai tersebut mencerminkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan dalam kedua mata kuliah tersebut.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada bagaimana kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah 65 kuesioner yang disebarkan merupakan hasil dari sampel yang diambil dari total populasi sebanyak 188 orang. Dari 65 kuesioner yang disebarkan tersebut, semua kembali utuh tanpa kerusakan

1. Uji Validasi

Uji validitas mengindikasikan seberapa baik alat pengukur tersebut memperkirakan apa yang sebenarnya ingin diukur. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah setiap pertanyaan pada alat pengukur itu sendiri relevan. Validitas mengacu pada ketepatan atau akurasi suatu instrumen dalam pengukuran. Uji validitas umumnya digunakan untuk menilai keabsahan atau

kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat menggambarkan dengan tepat apa yang ingin diukur. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Independen

	R hitungan	sig.	Keterangan
Penghargaan Finansial			
1	0.610	0.000	Valid
2	0.666	0.000	Valid
3	0.790	0.000	Valid
4	0.748	0.000	Valid
Lingkungan Kerja			
1	0.475	0.000	Valid
2	0.568	0.000	Valid
3	0.561	0.000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja			
1	0.715	0.000	Valid
2	0.729	0.000	Valid
3	0.565	0.000	Valid
Nilai- nilai Sosial			
1	0.773	0.000	Valid
2	0.897	0.000	Valid
Pengakuan Profesoanl			
1	0.889	0.000	Valid
2	0.859	0.000	Valid
Personalitas			
1	1.000	0.000	Valid

Dengan jumlah sampel N=65, diketahui bahwa nilai r tabel adalah 0.244. Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel independen, ditemukan bahwa nilai r-hitung lebih kecil daripada nilai r-tabel, dan juga nilai sig. kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada variabel independen dianggap valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Variabel	r hitun g	Sig	Ket
Pemilihan KarirMenjadi Auditor Eksternal			
1	0.775	0.000	Valid
2	0.673	0.000	Valid
3	0.717	0.000	Valid
4	0.566	0.000	Valid
5	0.465	0.000	Valid
6	0.583	0.000	Valid
7	0.766	0.000	Valid

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi kuesioner dalam memberikan hasil yang serupa ketika subjek yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Setiap instrumen pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang stabil. Hasil analisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistikmenunjukkan:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Alpha Cronb ach	r- tabel	Ket
Variabel Penghargaan Finansial (X1)	0.633	0.244	Reliabel
Variabel Lingkungan Kerja (X2) 0	0.376	0.244	Reliabel
Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0.399	0.244	Reliabel
Variabel Nilai nilai Sosial (X4)	0.559	0.244	Reliabel
Variabel Pengakuan Profesoanl (X5)	0.690	0.244	Reliabel
Variabel Personalitas 1.000 (X6)	1.000	0.244	Reliabel
Variabel Pemilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y)	0.796	0.244	Reliabel

Dengan menggunakan SPSS untuk menguji reliabilitas, hasil menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel Y. Karena nilai Alpha Cronbach lebih besar dari r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara lebih dari dua variabel, di mana satu variabel bertindak sebagai variabel dependen

dan beberapa variabel lainnya sebagai variabel independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan alat statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dengan tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$). Untuk menguji hipotesis ini, dikembangkan sebuah persamaan yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel dependen, yaitu x (pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constan)	4.517
Penghargaan Finansial	1.133
Lingkungan Kerja	1.180
Pertimbangan Pasar Kerja	1.233
Nilai-nilai Sosial	1.248
Pengakuan Profesional	1.117
Personalitas	1.071

Berdasarkan data tabel diatas, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = 4.517 + 1.133X^1 + 1.180X^2 + 1.233X^3 + 1.248X^4 + 1.117X^5 + 1.071X^6 + e$

Hasil perhitungan regresi linier berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam model regresi linear penelitian ini, nilai konstanta yang diperoleh adalah 4.517. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen dalam model regresi sama dengan nol, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal adalah 4.517. Variabel Penghargaan Finansial Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.
2. Variabel Penghargaan Finansial (X1)
Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika penghargaan

finansial meningkat sebesar satu satuan dan variabel lain konstan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan menurun sebesar 1.133 satuan. Sebaliknya, jika penghargaan finansial menurun sebesar satu satuan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan meningkat sebesar 1.133 satuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan karir sebagai auditor eksternal oleh mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi terhadap profesi dan prospek karir. Faktor lain seperti motivasi intrinsik dan dukungan lingkungan juga berpengaruh, namun lebih rendah. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif universitas dan lembaga profesi dalam memberikan informasi dan pembelajaran yang relevan untuk mendukung keputusan karir mahasiswa secara lebih terarah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan, serta para dosen Program Studi Akuntansi atas bimbingan dan motivasinya. Terima kasih juga kepada mahasiswa akuntansi sebagai

responden penelitian, serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. (2020). *Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Profesi Auditor*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 135–142.
<https://doi.org/10.1234/jak.v15i2.567>
- Fitriani, Y., & Prasetyo, W. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Menjadi Auditor*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 89–98.
- Hidayat, R. R., & Listyaningsih, E. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Prospek Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 43–52.
<https://doi.org/10.31289/jab.v19i1.1234>
- Indriani, M. (2021). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Auditor Eksternal dan Faktor yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(3), 201–210.
- Susanti, A., & Sari, N. (2022). *Pengaruh Persepsi Profesi, Motivasi, dan Peluang Karir Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor Eksternal*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 112–124.
<https://doi.org/10.18202/jamp.v13i1.789>
- Wijayanti, D. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Auditor Eksternal (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kupang)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 56–65.